

PENYALURAN KREDIT MEMODERASI PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS LPD SE-PROVINSI BALI

Putu Ari Marlina¹, Lucy Sri Musmini¹, Gede Adi Yuniarta²

Jurusan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ari@student.undiksha.ac.id, sri.musmini@undiksha.ac.id, adi.yuniarta@undiksha.ac.id

Abstrak

LPD merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh desa pakraman di Bali yang menyediakan jasa di bidang keuangan bagi masyarakat desa setempat. Profitabilitas LPD tentu menjadi hal penting dalam menunjang keberlangsungan usaha LPD untuk pengelolaan potensi keuangan desa adat di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas LPD yang dimoderasi penyaluran kredit. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Provinsi Bali dengan populasi sebanyak 1.436 LPD. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 633 LPD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan menganalisis laporan keuangan LPD sesuai dengan kebutuhan data yang akan diolah. Data dianalisis menggunakan aplikasi SEM-PLS versi 4.0. Hasil penelitian menemukan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kecukupan modal dan penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penyaluran kredit tidak mampu memoderasi hubungan dana pihak ketiga maupun kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD di Provinsi Bali.

Kata kunci: profitabilitas, dana pihak ketiga, modal, kredit

Abstract

LPD is a financial institution owned by the Pakraman village in Bali which provides financial services to the local village community. LPD profitability is certainly important in supporting the sustainability of LPD businesses for managing the financial potential of traditional villages in Bali. This research aims to determine the effect of third-party funds and capital adequacy on LPD profitability moderated by credit distribution. This research was conducted at LPDs in Bali Province with a population of 1,436 LPDs. Sampling used a purposive sampling technique, resulting in a sample of 633 LPDs. The data collection technique used is a documentation study by analyzing LPD financial reports according to the needs of the data to be processed. Data were analyzed using the SEM-PLS version 4.0 application. The research results found that third party funds had no effect on profitability, while capital adequacy and credit distribution had a positive and significant effect on profitability. Credit distribution is unable to moderate the relationship between third party funds and capital adequacy on profitability in LPDs in Bali Province.

Keywords: *profitability, third party funds, capital, credit*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu lembaga keuangan yang mengelola potensi keuangan desa adat di Bali. Keberadaan LPD dapat memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan membantu kepentingan masyarakat desa adat di lingkungan daerah tempat LPD tersebut serta melayani masyarakat dari luar desa adat. Peran LPD menyerupai peran bank konvensional hanya saja lingkup usahanya ada di desa adat (Devi et al., 2022). Keberadaan LPD sangat

penting bagi masyarakat desa adat di Bali karena dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan. Hingga bulan Desember 2022, terdapat 1.318 LPD yang tersebar di sembilan kabupaten/kota di Bali. LPD sebagai suatu lembaga keuangan desa tentunya harus memperhatikan pengelolaan keuangan yang baik khususnya menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya. Berikut disajikan data laba LPD di Provinsi Bali tahun 2019 – 2022.

Tabel 1. Data Laba LPD di Provinsi Bali Tahun 2019 – 2022

Kabupaten	Jumlah Laba			
	2019	2020	2021	2022
Jembrana	22.050.832	18.867.077	17.619.682	20.173.209
Tabanan	56.323.073	41.410.612	39.662.660	43.573.517
Badung	162.730.972	75.974.785	34.567.944	74.717.029
Gianyar	131.653.591	85.496.103	49.002.416	36.411.195
Klungkung	42.603.358	31.709.202	26.763.593	32.738.796
Bangli	39.155.186	33.696.983	34.306.875	38.123.175
Karangasem	45.347.588	34.668.029	29.464.542	30.602.074
Buleleng	57.489.105	33.301.553	32.151.854	31.864.011
Denpasar	78.460.309	43.512.683	36.778.007	46.578.963
Jumlah	635.814.014	398.637.027	300.317.573	354.781.969

Sumber: LPLPD Provinsi Bali (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa kemampuan LPD di Provinsi Bali dalam menghasilkan laba masih belum optimal. Hal ini dapat dijelaskan dari data laba LPD di Provinsi Bali tahun 2019 - 2022 yang masih berfluktuatif tiap tahunnya bahkan mengalami penurunan signifikan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Hal ini terjadi sebagai efek pandemi Covid-19 yang terjadi tahun 2020 dan dampaknya masih dirasakan sampai dengan tahun 2021.

Penurunan ini mengakibatkan laba yang diperoleh LPD akan semakin rendah, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan LPD di Bali dalam menghasilkan laba masih belum optimal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan oleh LPD. Kegiatan operasional LPD sebagai lembaga keuangan tentu tidak terlepas dari kegiatan simpan pinjam melalui kredit yang diberikan dan simpanan dana pihak ketiga. Dana yang diperoleh LPD dari simpanan masyarakat yang kembali

disalurkan ke masyarakat melalui kredit menjadi kegiatan utama LPD. Tingginya dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dari masyarakat/ *krama* desa membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat disalurkan dengan baik sebab dana pihak ketiga yang tinggi akan memperbesar beban bunga yang harus dibayarkan oleh LPD. Oleh karena itu, penyaluran kredit yang baik sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan pendapatan bunga dari kredit tersebut.

Diketahui bahwa dana pihak ketiga yang diperoleh LPD di Bali menurun dari tahun 2019 – 2021 dan meningkat signifikan di tahun 2022. Sementara kredit yang diberikan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Hal ini menyebabkan penyaluran kredit secara persentase meningkat dari tahun 2019 – 2021 dan kembali menurun di tahun 2022. Persentase penyaluran kredit menurun signifikan pada tahun 2022 disebabkan jumlah dana pihak ketiga yang sangat tinggi, sedangkan kredit yang disalurkan

menurun dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Adanya pandemi Covid-19 ini dalam kondisi perekonomian menurun maka masyarakat/ *krama* desa akan menarik deposito/tabungannya pada LPD untuk memenuhi kebutuhan atau kekhawatiran akan kebangkrutan LPD dalam situasi pandemi. Berbeda halnya yang terjadi pada LPD Cemenggaon di Gianyar yang dana pihak ketiga berupa deposito/tabungan dari masyarakat desa meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Meskipun LPD dikatakan sebagai lembaga keuangan yang sukses namun tidak dapat dipungkiri juga terdapat LPD yang kondisinya bermasalah (Saputra et al., 2019). LPD sebagai Lembaga keuangan tidak terlepas dari risiko terkait pengelolaan dana, salah satunya risiko pengelolaan yang sering menjadi tantangan LPD adalah fraud (Puspita & Adiputra, 2023). Pengelolaan dana LPD sangat rentan sekali terhadap kasus kecurangan yang berujung korupsi (Anggraeni, et al., 2023).

Selain permasalahan adanya kecurangan yang dilakukan oknum tertentu, pandemi Covid-19 juga menyebabkan LPD mengalami kendala dalam menyalurkan dana pihak ketiga, sehingga dampaknya pada profitabilitas yang diperoleh LPD. Tingginya dana pihak ketiga yang tidak disalurkan akan menyebabkan dana tersebut menganggur dan tidak efektif. LPD lebih besar mengeluarkan beban bunga untuk tabungan dan deposito, sedangkan sedikit memperoleh pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan. Kelebihan dana yang disimpan tersebut akan digunakan kembali untuk masyarakat yang membutuhkan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan itu dapat meningkatkan profitabilitas dari pendapatan bunga kredit yang diperoleh (Asri, et al., 2018). Namun, ketika dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dari nasabah tidak dapat disalurkan melalui pinjaman yang diberikan kepada debitur tentu LPD akan menanggung beban bunga yang tinggi.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat yang

disimpan di LPD dengan imbalan bunga. Tingginya dana pihak ketiga yang diperoleh LPD akan berpotensi meningkatkan peluang yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka LPD dapat menambah kredit atau kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas yang lebih besar bagi LPD (Setyaningrum, 2020). Penelitian mengenai dana pihak ketiga yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2022), Mayliza et al. (2018), Utari et al. (2019), Putri et al. (2020), Asri et al. (2018), Septianingrum (2020) menemukan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian oleh Devi et al. (2022), Pradnyasari & Muliati (2021), Kurniasari (2020) menemukan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga tidak mempengaruhi profitabilitas yang diakibatkan tidak seimbangnya penyaluran kredit.

Selain dana pihak ketiga, kecukupan permodalan juga dapat mempengaruhi profitabilitas LPD. Tingginya modal yang dimiliki LPD tentunya akan semakin banyak dana yang dapat disalurkan ke masyarakat melalui kredit yang diberikan, sehingga potensi pendapatan bunga dari kredit juga semakin tinggi. Semakin baik kemampuan LPD dalam menanggung risiko kredit sehingga mampu membiayai operasi LPD kemudian akan menjadi kontribusi yang baik bagi profitabilitas (Malik, 2020). Sesuai dengan Peraturan Gubernur No 44 tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa disebutkan pada Pasal 8 ayat (1) bahwa LPD harus memenuhi kecukupan modal minimum 12% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Penelitian mengenai kecukupan permodalan pernah dilakukan oleh Malik (2020), Kasih & Wiagustini (2020), Kartini et al. (2022), Dewi & Nuryani (2022) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, hasil yang berbeda diperoleh Purwanto (2018), Andini et al. (2019), Sukariani et al. (2019), Jayanti & Sartika (2021), Poniman

& Saragih (2022) menemukan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi dapat diperoleh dari pendapatan bunga yang dihasilkan dari bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur. LPD dapat menyalurkan kredit kepada debitur dengan dana yang dimiliki LPD. Semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh LPD maka berpotensi dapat meningkatkan profitabilitas. Akan tetapi, penyaluran kredit sangat berpengaruh penting dalam memaksimalkan profit karena walaupun banyak ada dana pihak ketiga jika tidak disalurkan kepada masyarakat maka dana juga akan menganggur dan LPD terus membayar beban bunga yang dapat menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, penyaluran kredit dapat menjadi solusi dengan tingginya dana pihak ketiga.

Penelitian mengenai penyaluran kredit pernah dilakukan oleh Jayanti & Farahiyah (2021), Jannati & Budiarti (2022) yang menemukan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD. Hasil yang berbeda diperoleh Sepyaningrum (2020) yang menemukan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kebaruan dari penelitian ini terdapat pada penggunaan variabel penyaluran kredit sebagai pemoderasi atas pengaruh dana pihak ketiga maupun kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD. Penelitian sebelumnya banyak yang membahas mengenai pengaruh langsung penyaluran kredit terhadap profitabilitas, akan tetapi masih belum ada yang menggunakan penyaluran kredit sebagai variabel moderasi. Penggunaan variabel moderasi penyaluran kredit didasarkan atas teori *stewardship* yang menyatakan bahwa perilaku *steward* atau dalam hal ini pengurus LPD yang terus berupaya dalam mencapai target yakni meningkatkan profitabilitas dengan dana pihak ketiga maupun kecukupan modal yang dimiliki LPD. Dana pihak ketiga dan kecukupan modal yang tinggi tidak akan memberikan kontribusi langsung dalam mengoptimalkan profitabilitas, sehingga dibutuhkan penyaluran kredit yang maksimal dalam menguatkan profitabilitas

dengan dana pihak ketiga dan kecukupan modal yang dimilikinya.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dikarenakan membahas mengenai profitabilitas sebagai tolak ukur keberhasilan LPD dalam menjalankan operasional. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Teori *stewardship* menyatakan bahwa seorang manajer ketika dihadapkan pada suatu tindakan yang dipandang tidak menguntungkan secara pribadi, dapat dipatuhi berdasarkan rasa tanggung jawab dan identifikasi dengan organisasi (Muth & Donaldson, 1998). Teori *stewardship* dapat mendeskripsikan kondisi dan perilaku para pengurus LPD (*steward*) yang lebih termotivasi untuk mewujudkan target dan tujuan bersama dibandingkan dengan tujuan sendiri (Letisya & Nuratama, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan strategi studi empiris dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang metode penelitiannya berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory research*. Penelitian ini dilakukan pada LPD di Provinsi Bali dengan pertimbangan bahwa berdasarkan data kemampuan menghasilkan laba LPD di Bali menurun dari tahun 2019 – 2021 dan meningkat di tahun 2022 tetapi peningkatannya tidak sebesar laba tahun 2019 dan 2020.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh LPD dari sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali yang berjumlah 1.436 LPD. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 633 LPD.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan LPD yang menjadi sampel penelitian. Setelah data terkumpul

dilanjutkan dengan melakukan tabulasi data yaitu merekap data yang dibutuhkan dalam penelitian yang tertera pada laporan keuangan LPD. Teknik analisis yang digunakan adalah model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling – SEM*) berbasis *variance* atau *component-based SEM*, yang dikenal dengan *Partial Least Square (PLS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data menjadi informasi yang lebih jelas, lebih mudah dipahami yang memberikan gambaran informasi tentang hubungan antar variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Dana Pihak Ketiga (X_1)	633	0,021	1,000	0,963	0,115
Kecukupan Modal (X_2)	633	0,000	4,866	0,081	0,304
Penyaluran Kredit (Z)	633	0,133	67,758	1,511	4,979
Profitabilitas (Y)	633	0,000	0,439	0,038	0,032

Sumber: Data diolah (2023)

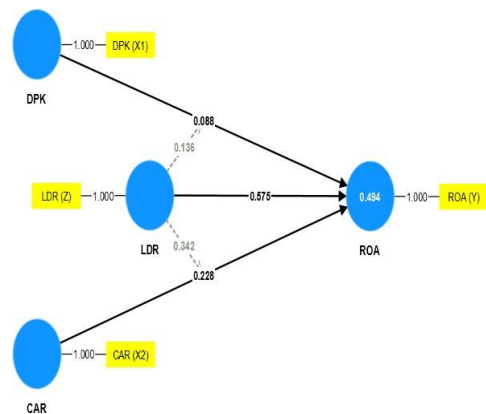
Berdasarkan data pada Tabel 2. diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki nilai minimum sebesar 0,021 dengan nilai maksimum 1,000, nilai rata-rata sebesar 0,963 dengan standar deviasi sebesar 0,115. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai maksimum yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga pada LPD di Provinsi Bali cenderung tinggi.

Variabel kecukupan modal memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dengan nilai maksimum sebesar 4,866, nilai rata-rata sebesar 0,081 dengan standar deviasi sebesar 0,304. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa kecukupan modal pada LPD di Provinsi Bali cenderung rendah.

Variabel penyaluran kredit memiliki nilai minimum sebesar 0,133 dengan nilai maksimum sebesar 67,758, nilai rata-rata sebesar 1,511 dengan standar deviasi sebesar 4,979. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit pada LPD di Provinsi Bali cenderung rendah.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dengan nilai maksimum sebesar 0,439, nilai rata-rata sebesar 0,038 dengan standar deviasi sebesar 0,032. Nilai rata-rata lebih mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa profitabilitas pada LPD di Provinsi Bali cenderung rendah.

Setelah dilakukan uji statistic deskriptif, dilanjutkan dengan uji model pengukuran (*outer model*). Penelitian ini menggunakan uji analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian outer model yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji outer model disajikan pada Gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Outer Model

Kemudian dilanjutkan dengan pengujian model struktural. Evaluasi model struktural (*Structural Model/Inner Model*) adalah pengukuran untuk mengevaluasi tingkat ketepatan model dalam penelitian secara keseluruhan, yang dibentuk melalui beberapa variabel beserta dengan indikator-indikatornya. Hasil pengujian R-Square menunjukkan nilai 0,494 yang menjelaskan bahwa presentase profitabilitas dapat dipengaruhi

oleh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit hanya sebesar 49,4 persen, sedangkan sisanya sebesar 50,6 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Kemudian dilanjutkan dengan interpretasi uji path coefficient yang

bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji *path coefficient* disajikan pada Tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji *Path Coefficient*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P-Value</i>
DPK -> ROA	0,088	0,087	0,058	1,526	0,127
CAR -> ROA	0,228	0,249	0,105	2,170	0,030
LDR -> ROA	0,575	0,569	0,151	3,811	0,000
DPK*LDR -> ROA	0,136	0,149	0,136	0,995	0,320
CAR*LDR -> ROA	0,342	0,321	0,193	1,771	0,077

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3 menggambarkan nilai konstanta dan tingkat signifikansi setiap variabel penelitian. Signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05 artinya apabila nilai *p-value* < 0,05 maka signifikan dan sebaliknya jika nilai *p-value* > 0,05 maka variabel penelitian tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian *path coefficient* maka dapat dirumuskan model persamaan sebagai berikut.

$$ROA = 0,088 DPK + 0,228CAR + 0,575LDR + 0,136 DPK*LDR + 0,342 CAR*LDR + e$$

Berdasarkan model persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,088 yang artinya apabila dana pihak ketiga meningkat setiap 100% maka profitabilitas mengalami kenaikan 8,8% dengan asumsi variabel lain konstan.
- Pengaruh langsung Kecukupan Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,228 yang artinya apabila kecukupan modal meningkat setiap 100% maka profitabilitas mengalami kenaikan 22,8% dengan asumsi variabel lain konstan.

- Pengaruh langsung Penyaluran Kredit (Z) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,575 yang artinya apabila penyaluran kredit meningkat setiap 100% maka profitabilitas mengalami kenaikan 57,5% dengan asumsi variabel lain konstan.
- Pengaruh tidak langsung Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) melalui Penyaluran Kredit (Z) adalah sebesar 0,136 yang artinya apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan setiap 100% maka profitabilitas dapat meningkat secara tidak langsung melalui penyaluran kredit sebesar 13,6%.
- Pengaruh tidak langsung Kecukupan Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) melalui Penyaluran Kredit (Z) adalah sebesar 0,342 yang artinya apabila kecukupan modal mengalami peningkatan setiap 100% maka profitabilitas dapat meningkat secara tidak langsung melalui penyaluran kredit sebesar 34,2%.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai *T-Statistics* > 1,96 dan *P-Values* < 0,05. Berikut hasil uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Hasil
H ₁	DPK -> ROA	0,088	1,526	0,127	Ditolak
H ₂	CAR -> ROA	0,228	2,170	0,030	Diterima
H ₃	LDR -> ROA	0,575	3,811	0,000	Diterima
H ₄	DPK*LDR -> ROA	0,136	0,995	0,320	Ditolak
H ₅	CAR*LDR -> ROA	0,342	1,771	0,077	Ditolak

Sumber: Data Diolah (2023)

Pengujian Hipotesis:

- a) Pengujian Hipotesis H₁
 Nilai original sampel sebesar 0,088 dengan signifikansi sebesar 0,127 > 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 1,526 < 1,96. Nilai original sampel positif dan signifikansi diatas 0,05 mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis pertama ditolak.**
- b) Pengujian Hipotesis H₂
 Nilai original sampel sebesar 0,228 dengan signifikansi sebesar 0,030 < 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 2,170 > 1,96. Nilai original sampel positif dan signifikansi dibawah 0,05 mengindikasikan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis kedua diterima.**
- c) Pengujian Hipotesis H₃
 Nilai original sampel sebesar 0,575 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 3,811 > 1,96. Nilai original sampel positif dan signifikansi dibawah 0,05 mengindikasikan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis ketiga diterima.**
- d) Pengujian Hipotesis H₄
 Nilai original sampel sebesar 0,136 dengan signifikansi sebesar 0,320 > 0,05 dan nilai t-statistik sebesar 0,995 < 1,96. Nilai original sampel positif dan nilai signifikansi diatas 0,05 mengindikasikan bahwa penyaluran kredit tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis keempat ditolak.**
- e) Pengujian Hipotesis H₅
 Nilai original sampel sebesar 0,342 dengan signifikansi sebesar 0,077 >

0,05 dan nilai t-statistik sebesar 1,771 < 1,96. Nilai original sampel positif dan nilai signifikansi diatas 0,05 mengindikasikan bahwa penyaluran kredit tidak mampu memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis kelima ditolak.**

Pembahasan Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Bali. Hal ini disebabkan tingginya dana pihak ketiga akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah/deposan LPD, sehingga semakin tinggi dana pihak ketiga maka beban bunga akan semakin tinggi pula. Tingginya beban bunga tentunya dampaknya pada laba LPD yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas.

Fenomena yang terjadi pada beberapa LPD bahwa meningkatnya dana pihak ketiga tanpa diimbangi dengan penyaluran kredit. Hal ini terjadi banyaknya nasabah/deposan yang menabung dan mendepositokan uangnya pada LPD karena bunga simpanan di LPD lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum, sehingga masyarakat akan menabung dan mendepositokan uangnya di LPD untuk memperoleh bunga yang lebih tinggi.

Walaupun masih ada debitur yang meminjam uang di LPD, tetapi mereka sebagian besar tujuan penggunaannya adalah kredit konsumtif seperti kredit untuk keperluan membeli sepeda motor, handphone maupun barang konsumsi lainnya. Kredit konsumtif ini tentu jumlahnya tidak sebanyak kredit investasi dan kredit modal kerja, sehingga

pendapatan bunga yang diterima dari kredit konsumtif juga tidak begitu besar. Saat ini yang terjadi pada LPD malah banyak kredit konsumtif dan minimnya kredit modal kerja dan investasi yang mengakibatkan risiko kredit cukup tinggi dan potensi pendapatan bunga yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyasari & Muliati (2021), Kurniasari (2020) menemukan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Bali. Semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki tentunya risiko dari kegiatan operasional semakin dapat diminimalisir dengan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menabung maupun menaruh deposito di LPD. Rasio kecukupan modal yang tinggi menunjukkan bahwa modal LPD telah mampu meminimalisir risiko yang diukur dari ATMR. Dengan banyaknya modal tentunya akan lebih banyak kredit yang dapat disalurkan dan penyaluran kredit ini tentu berpotensi menghasilkan pendapatan bunga yang pada akhirnya meningkatkan laba LPD. Selain itu, tingginya rasio kecukupan modal juga menunjukkan rendahnya risiko yang dimiliki LPD salah satunya risiko kredit bermasalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasih & Wiagustini (2020), (Kartini et al., 2022), (Dewi & Nuryani, 2022), Likita & Arsana (2022), Septyaningrum (2020), Malik (2020) yang menemukan bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Bali. Semakin tinggi kredit yang disalurkan

maka profitabilitas LPD akan semakin tinggi pula terlepas dari adanya kredit yang bermasalah. Penyaluran kredit yang baik akan memberikan pendapatan bunga yang tinggi bagi LPD. Dengan semakin banyaknya kredit yang tersalurkan maka potensi mendapatkan bunga juga akan semakin tinggi. Hal ini tentu akan memberikan kontribusi pada peningkatan laba yang akhirnya profitabilitas LPD akan tinggi.

Kredit yang disalurkan dengan prinsip kehati-hatian dan analisis kredit yang baik tentu meminimalisir adanya kredit macet atau kredit bermasalah. Apabila banyak kredit macet tentunya banyak juga beban penyisihan yang harus dicatat LPD, hal ini tentunya menurunkan laba LPD. Dalam situasi sebagian besar kredit lancar LPD tidak akan mencadangkan beban penyisihan dalam jumlah yang banyak, selain itu potensi laba dari pendapatan bunga dengan kredit kolektibilitas lancar juga tinggi.

LPD di Provinsi Bali sebagian besar dapat menunjukkan penyaluran kredit yang baik dibuktikan dengan rata-rata profitabilitas yang dimiliki LPD cenderung tinggi. Selain itu besarnya jaminan yang diberikan oleh debitur harus lebih besar dari kredit yang dikeluarkan oleh LPD. Hal tersebut akan dapat mencegah terjadinya kredit macet dan jika terjadi kredit macet, maka akan dapat ditutupi dengan adanya jaminan yang diberikan debitur tersebut (Suputra et al, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri et al., 2020), Suputra et al (2018), (Kurniawan et al., 2022), (Jayanti & Sartika, 2021), (Jannati & Budiarti, 2022) yang menemukan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Moderasi Penyaluran Kredit atas Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa penyaluran kredit tidak dapat memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada LPD di Bali. Hal ini dapat terjadi karena penyaluran kredit yang tinggi terkadang kurang

memperhitungkan risiko kredit yang sebenarnya akan sangat berdampak pada profitabilitas. Tingginya dana pihak ketiga yang dimiliki LPD kemudian disalurkan melalui kredit secara rasional tentunya akan dapat meningkatkan laba, tetapi hal ini terjadi apabila tidak adanya kredit yang bermasalah. Ketika terdapat kredit bermasalah atau kredit macet tentunya tingginya dana yang disalurkan melalui kredit belum tentu akan sebanding dengan tingkat laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan kredit bermasalah dapat meningkatkan risiko kredit sehingga tidak adanya pendapatan bunga yang diterima.

Hal ini didukung dengan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dana pihak ketiga yang nilai rata-ratanya mendekati nilai maksimum yang artinya bahwa dana pihak ketiga cenderung tinggi. Sementara itu, dilihat dari variabel penyaluran kredit menunjukkan hal yang sebaliknya, penyaluran kredit memiliki nilai rata-rata yang mendekati nilai minimum dan sangat jauh dari nilai maksimum. Nilai rata-rata sebesar 1,511 dengan nilai maksimum sebesar 67,758 yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit relatif kecil, terlebih lagi didukung dengan nilai standar deviasi yang besar menunjukkan terjadinya ketimpangan penyaluran kredit antar LPD yang menjadi sampel penelitian ini.

Ketimpangan data ini dapat menjadi penyebab hubungan dana pihak ketiga dengan profitabilitas tidak mampu diperkuat atau diperlemah dengan adanya penyaluran kredit, karena dari sisi dana pihak ketiga datanya juga memiliki sebaran yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiningsih (2019) dan Dewi & Budiarta (2017) yang menemukan bahwa kredit yang disalurkan tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

Moderasi Penyaluran Kredit atas Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menemukan bahwa penyaluran kredit tidak mampu memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas LPD di Bali.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa penyaluran kredit tidak mampu memperkuat hubungan kecukupan modal dengan profitabilitas pada LPD di Provinsi Bali. Hal ini dapat terjadi karena penyaluran kredit yang tinggi terkadang kurang memperhitungkan risiko kredit yang sebenarnya akan sangat berdampak pada profitabilitas. Tingginya penyaluran kredit tanpa diimbangi dengan analisis risiko yang baik tentu akan dapat menimbulkan kerugian bagi LPD, sehingga penyaluran kredit belum tentu dapat menjadi moderasi hubungan kecukupan modal yang dimiliki LPD dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

Penyaluran kredit tidak mampu memperkuat hubungan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD di Provinsi Bali. Hal ini didukung dengan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh nilai penyaluran kredit yang diukur dengan rasio *Loan Deposit Ratio* yang relatif kecil. Nilai rata-rata dari sampel penelitian ini menunjukkan angka yang lebih mendekati nilai minimum yang berarti bahwa secara rata-rata nilai LDR pada LPD di Provinsi Bali adalah rendah. Penyaluran kredit yang kecil tentunya tidak akan berdampak besar pada rasio kecukupan modal. Nilai kredit yang kecil tentu menyumbang nilai yang tidak terlalu besar pada penghitungan nilai ATMR, sehingga jumlah kredit yang rendah tidak akan memberikan sumbangan nilai ATMR yang dapat menurunkan rasio CAR.

Penyaluran kredit tidak mampu memperkuat hubungan kecukupan modal terhadap profitabilitas juga dikarenakan terjadinya ketimpangan data kecukupan modal pada sampel penelitian ini. Nilai minimum sebesar 0,000 dan maksimum sebesar 4,866 menunjukkan terjadi ketimpangan data yang artinya bahwa sebagian LPD memiliki kecukupan modal yang sangat tinggi dan sebagian LPD memiliki kecukupan modal yang sangat rendah. Nilai rata-rata sebesar 0,081 yang sangat jauh dari nilai maksimum sebesar 4,866 menunjukkan terdapat sebagian LPD dari sampel penelitian ini yang memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi. Ketimpangan data ini dapat menjadi penyebab hubungan kecukupan modal

dengan profitabilitas tidak mampu diperkuat atau diperlemah dengan adanya penyaluran kredit, karena dari sisi kecukupan modal datanya juga memiliki sebaran yang tinggi.

Hasil penelitian ini menjadi hasil yang baru dari hubungan kecukupan modal terhadap profitabilitas dengan kredit yang disalurkan sebagai pemoderasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa penyaluran kredit tidak memberikan dampak pengaruh tidak langsung antara kecukupan modal terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini diperoleh hasil kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD, namun ketika dimasukkan variabel penyaluran kredit sebagai pengaruh tidak langsung menemukan hasil bahwa penyaluran kredit ini tidak memperkuat hubungan kecukupan modal dengan profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Bali, sedangkan kecukupan modal dan penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Bali. Penyaluran kredit tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga maupun kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD di Bali.

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi LPD di Provinsi Bali agar dapat menyalurkan kredit dengan baik yang tentunya dengan analisis risiko yang memadai, sehingga penyaluran kredit ini dapat menghasilkan pendapatan bunga yang tinggi dengan meminimalisir potensi kredit bermasalah. Selain itu, LPD disarankan untuk mengkaji kembali terkait kebijakan simpanan agar tidak terjadi tingginya dana pihak ketiga. Terkait kecukupan modal juga menjadi perhatian bahwa pentingnya analisis risiko atau ATMR yang dapat mempengaruhi kemampuan LPD dalam menghasilkan laba.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain yang belum diuji pada penelitian ini.

Sesuai dengan hasil penelitian dapat disarankan variabel yang relevan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya adalah risiko kredit dan analisis kredit. Variabel ini dipertimbangkan dapat memberikan dampak terhadap profitabilitas LPD yang dimana penyaluran kredit perlu ditambahkan dengan analisis kredit yang baik serta mempertimbangkan risiko kredit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. M. P., Yuesti, A., & Sudiartana, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal dan Kredit Terhadap Profit Ambilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Bandung Tahun 2016. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3), 283–316.
- Anggraeni, N.KM., G. Adi Yuniarta, & N.A.W.T. Dewi. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Pada Lembaga Prekreditan Desa (LPD) (Studi Kasus pada LPD di Kecamatan Banjarangkan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(3), 788-799.
- Asri, N.N.S. & Anak A.G.Suarjaya. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6): 3384-3411.
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Devi, F. C., Istikhroh, S., & Kurniawan, W. O. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 2746–8607.

- Dewi, M. S., & Nuryani, N. N. J. (2022). Peran Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 76–84.
- Mayliza, R., Yeni, F., & Sari, L. F. (2018). Profitabilitas Perbankan Di Lihat Dari Aspek Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit. *Jurnal Pundi*, 02(02), 199–210.
- Ni Komang Irma Puspita, & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Tata Kelola LPD, Pengendalian Internal, dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud pada LPD Se-Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 442–456. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.63811>
- Poniman, E., & Saragih, J. R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Kredit Macet dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Owner*, 6(1), 1083–1092. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.698>
- Pradnyasari, P. N. C., & Muliati, N. K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Tahun 2017-2019. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 94–108. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.1999>
- Purwanto, I. S. D. (2018). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 the Effect of Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio and Capital. *Pengaruh Non Performing Loan 122 JPSB*, 6(2), 122–136.
- Putri, K. G. D. C., Sara (Scopus ID: 57207688235), I. M., Wulandari, I. G. A. A., & Bagiada, K. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.2.2269.52-58>
- Saputra, K. A. K., Jayawarsa, A. A. K., & Atmadja, A. T. (2019). Resurrection as a Fading Implication of Accountability in Financial Management for Village Credit Institution. *International Journal of ...*, 19(5), 258–268. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2019/11/K19_263.pdf
- Setyaningrum, N. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2019)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sukariani, N. N. A. D., Ustriyana, I. N. G., & Dewi, I. A. L. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, Bali. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2), 77–86. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v3i2.4686>
- Utari, N. K. M. T., Sara, I. M., & Giri, N. P. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Warmadewa Economic Development*

Journal, 2(2), 84–97.

Yuliana Letisya, N. K., & Nuratama, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 308–324.
<https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2309>